

## RINGKASAN

Uji daya hasil TSS Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Varietas Biru Lancor dengan aplikasi vernalisasi serta BAP dengan introduksi Lalat Hijau. Akbar Dimas Aji Pamungkas, A31190358, Tahun 2022, Produksi Petanian / Produksi Tanaman Hortikultura. Dosen Pembimbing Dr.Ir.Edi Siswadi, MP.

Bawang Merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang sangat mempunyai peran penting di masyarakat Indonesia. Probolinggo merupakan salah satu daerah sentra produksi bawang merah di Jawa Timur. Varietas Biru Lancor merupakan varietas unggulan Probolinggo.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil produksi TSS dan kelayakan usaha tani antara dua paket perlakuan, yaitu menggunakan perlakuan vernalisasi serta BAP (P1) dibandingkan dengan non vernalisasi serta non BAP (P2) di dataran rendah Probolinggo pada polinasi lalat hijau.

Data pengamatan yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian di analisis menggunakan uji-t. Berdasarkan dari hasil analisis yang tercantum pada tabel Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pengaplikasian Vernalisasi serta BAP pada uji daya hasil TSS bawang merah varietas biru lancor berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada minggu pertama dan berpengaruh tidak nyata pada 14-28 HST dan berpengaruh sangat nyata pada 35 HST kemudian, berpengaruh nyata pada minggu terakhir. Jumlah daun sangat nyata terjadi di 14HST,21 HST,28 HST dan 42HST. Dan berpengaruh nyata di 35 HST. Jumlah anakan berpengaruh sangat nyata di 14 - 42HST.

Dan hasil penelitian pada parameter pembungaan menunjukkan hasil sangat berbeda nyata pada waktu muncul umbel, jumlah umbel pertanaman, waktu bunga mekar, presentase tanaman berbunga, waktu berbunga. Bunga per umbel, kapsul per umbel, persentase pembentukan kapsul dan biji per umbel.